



Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Verifikasi Pertanggungjawaban Uang Muka (PJUM) dan *Reimbursement*

Yasmin Inas Salsabil^{1*}, Yulianti Raharjo²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Email: ^{1*}yasmininassalsabil@gmail.com, ²yulianti.raharjo.febis@upnjatim.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi penerapan sistem informasi akuntansi dalam proses verifikasi pertanggungjawaban uang muka (PJUM) dan *reimbursement* pada PT Petrokimia Gresik dengan menggunakan Web Uang Muka (WUM) yang terintegrasi dengan *System Application and Product in Data Processing* (SAP). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pemanfaatan data primer melalui observasi, wawancara yang melibatkan satu informan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi WUM dan SAP mampu meningkatkan efektivitas proses verifikasi yang sebelumnya dijalankan secara manual melalui pemrosesan dokumen *hardcopy* yang membutuhkan waktu lama dan rentan terhadap kesalahan. Studi ini menunjukkan pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pertanggungjawaban Uang Muka, Pengendalian Internal, Efektivitas Web Uang Muka, *System Application and Product in Data Processing* (SAP)

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness and efficiency of implementing an accounting information system in the verification process of advance payment accountability (PJUM) and reimbursement at PT Petrokimia Gresik by utilizing the Web Uang Muka (WUM) system integrated with the System Application and Product in Data Processing (SAP). A descriptive qualitative approach was employed, using primary data collected through observation, an interview with a key informant, and documentation. The results indicate that the implementation of WUM and SAP has enhanced the effectiveness of the verification process, which was previously conducted manually using hardcopy documents - an approach that was time-consuming and prone to errors. This study highlights the importance of digitalization in financial management to improve both effectiveness and accountability.

Keywords: Accounting Information System, Advance Payment Accountability, Internal Control, Effectiveness of Web Uang Muka, *System Application and Product in Data Processing* (SAP)

1. PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan kompleks, pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien menjadi faktor kunci dalam menjamin kelangsungan hidup dan keberlanjutan operasional perusahaan. Hal ini semakin krusial dalam konteks Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tidak hanya bertanggung jawab pada *shareholders*, tetapi juga kepada publik secara luas. Sebagai entitas yang mengelola sumber daya negara, BUMN dituntut untuk menjalankan tata kelola keuangan secara tertib dan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Governance* [1]. Salah satu aspek vital dari sistem pengelolaan adalah mekanisme pertanggungjawaban uang muka (PJUM) dan *reimbursement*, yang berfungsi sebagai instrumen kontrol internal untuk menjamin bahwa penggunaan dana perusahaan benar-benar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan [2]. Pengendalian internal merupakan mekanisme yang dirancang secara strategis untuk menjamin tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan operasional yang efisien, pelaporan keuangan yang andal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku [3]. Keduanya memainkan peran penting dalam menciptakan siklus keuangan yang sehat, efektif, dan dapat diaudit secara andal. Tanpa sistem pertanggungjawaban yang baik, penggunaan dana operasional berpotensi melenceng dari rencana, menimbulkan inefisiensi, bahkan membuka celah terhadap praktik penyalahgunaan anggaran [4]. Menurut [5], PT Petrokimia Gresik, sebagai salah satu BUMN strategis yang bergerak di sektor industri pupuk dan petrokimia, menyadari bahwa sistem pengelolaan keuangan yang disiplin dan modern merupakan pondasi bagi pencapaian tujuan



korporasi dan keberlanjutan jangka panjang. Dalam operasionalnya, perusahaan ini telah menetapkan ketentuan ketat bahwa PJUM harus diselesaikan maksimal 90 hari setelah dana diterima atau kegiatan dilakukan, sementara pengajuan *reimbursement* wajib dilakukan paling lambat 60 hari sebelum pelaksanaan kegiatan. Kebijakan ini merupakan bagian dari sistem pengendalian internal perusahaan untuk menjaga akuntabilitas dan menghindari akumulasi pengeluaran tak tertagih yang dapat membebani arus kas. Namun, apabila sistem pelaporan dan verifikasi tidak dilengkapi dengan sistem yang memadai, implementasi kebijakan tersebut akan mengalami kendala dalam praktiknya. Ketidakefisienan dalam pelaporan, dokumen yang hilang, serta keterlambatan verifikasi dapat menyebabkan kegagalan dalam pencatatan akuntansi yang akurat, bahkan berdampak pada laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan [4]. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, perusahaan dituntut untuk beradaptasi melalui penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) yang tidak hanya bersifat dokumentatif, melainkan juga berfungsi sebagai alat strategis dalam mendukung pengambilan keputusan [6]. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang dibuat untuk mengelola pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, serta pemrosesan data transaksi keuangan guna menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan manajemen dan pelaporan keuangan [7]. Manfaat utama dari penerapan SIA adalah meningkatkan efisiensi operasional, menyediakan informasi yang tepat dan cepat, memberi dukungan dalam proses pengambilan keputusan internal dalam organisasi, serta berkontribusi untuk memenuhi kewajiban pelaporan [8]. SIA yang modern mampu mengintegrasikan berbagai fungsi keuangan ke dalam satu sistem yang dapat diakses lintas unit, memungkinkan pengumpulan, pemrosesan, dan pelaporan data keuangan secara *real-time* dan terdokumentasi dengan baik [9]. Sistem ini tidak hanya mengurangi tingkat kesalahan pencatatan dan mempercepat proses transaksi, tetapi juga menjadi instrumen utama dalam menciptakan transparansi dan pengawasan yang efektif [10]. Sistem informasi akuntansi berbasis digital dapat memperkuat integritas pelaporan keuangan dan meningkatkan akuntabilitas di semua lini organisasi [9]. PT Petrokimia Gresik telah mengadopsi sistem Web Uang Muka (WUM) yang terintegrasi langsung dengan sistem ERP SAP sebagai solusi digitalisasi dalam pengelolaan PJUM dan *reimbursement*. Inisiatif ini merupakan bagian dari program transformasi digital yang digagas oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kontrol dalam proses administrasi keuangan di seluruh anak perusahaannya.

Menurut [11], Implementasi WUM dan SAP membawa dampak signifikan terhadap proses bisnis internal PT Petrokimia Gresik, terutama dalam aspek verifikasi dan pertanggungjawaban dana. Sebelum sistem ini diberlakukan, seluruh proses dilakukan secara manual menggunakan formulir cetak dan pengumpulan dokumen fisik, yang rawan terhadap kesalahan manusia, keterlambatan proses, dan kehilangan dokumen. Prosedur yang panjang dan tidak terotomatisasi ini seringkali menimbulkan inefisiensi dalam pengelolaan waktu, beban kerja pegawai, dan akurasi pelaporan. Dengan diterapkannya sistem digital, seluruh tahapan kini dilakukan secara daring, mulai dari pengajuan, verifikasi, hingga pelaporan yang langsung terdokumentasi dalam sistem SAP. SAP merupakan sebuah sistem pengelolaan proses bisnis secara terpadu dan *real-time*. Proses ini memungkinkan transparansi penuh, karena setiap transaksi terekam secara digital dan dapat ditelusuri dengan mudah [12]. Selain itu, integrasi dengan SAP memungkinkan sinkronisasi data secara otomatis dan pencatatan jurnal yang lebih akurat dalam laporan keuangan perusahaan [13]. Transformasi ini tidak hanya memotong birokrasi, tetapi juga memperkuat sistem pengendalian internal dan meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan berbasis data. Transformasi digital yang diimplementasikan melalui WUM dan SAP bukanlah langkah teknis semata, melainkan bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang PT Petrokimia Gresik. Strategi ini berorientasi pada penciptaan efisiensi operasional, peningkatan daya saing, serta penguatan tata kelola yang berbasis pada prinsip transparansi dan akuntabilitas. Menurut [1], Strategi bisnis yang baik bukan hanya mencakup perencanaan yang matang, tetapi juga kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan dinamika eksternal, termasuk perkembangan teknologi informasi. Dengan sistem yang terdigitalisasi, perusahaan tidak hanya memperkuat pengendalian internal dan akurasi pelaporan, tetapi juga mampu beradaptasi dengan kebijakan regulasi yang semakin menekankan transparansi dan keterbukaan data [14]. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian [7] yang menunjukkan bahwa digitalisasi dalam sistem informasi akuntansi dapat mengurangi potensi *fraud*, meningkatkan integritas sistem keuangan, serta



mempercepat respons manajerial terhadap perubahan kondisi keuangan dan operasional. Sebagai kontribusi terhadap literatur akademik dan praktik manajerial, penelitian ini juga meninjau perbandingan dengan pendekatan serupa di perusahaan BUMN lainnya. Menurut studi [15] di PT Semen Indonesia menunjukkan bahwa penerapan Macro VBA dalam proses konfirmasi uang muka dapat meningkatkan efisiensi kerja terutama dalam pengolahan data dan pengiriman pengingat otomatis. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada teknologi yang digunakan dan konteks penerapannya. Penelitian saat ini berfokus pada penerapan WUM dan SAP sebagai solusi integrasi digital di salah satu perusahaan BUMN, sementara penelitian sebelumnya lebih menekankan penggunaan Macro VBA dalam skala internal untuk pengolahan konfirmasi uang muka. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam menilai efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis web dan ERP dalam pengelolaan keuangan dengan memperhatikan tantangan dan kendala teknis yang terjadi selama implementasinya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kualitatif dengan fokus pada pemaparan data secara deskriptif untuk menggambarkan secara komprehensif implementasi sistem Web Uang Muka (WUM) dan SAP dalam meningkatkan efektivitas proses verifikasi pertanggungjawaban uang muka (PJUM) dan *reimbursement*. Objek penelitian ini adalah PT Petrokimia Gresik yang dikenal sebagai produsen pupuk serta berbagai jenis bahan kimia yang berlokasi di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Penelitian ini mengambil data primer melalui tiga pendekatan, yakni pengamatan langsung, wawancara dengan satu informan yang merupakan salah satu Staff Tagihan Barang PT Petrokimia Gresik, serta penelusuran dokumen terkait. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam proses analisis data, dimulai dari tahap reduksi data dengan menyeleksi dan menyaring informasi yang relevan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diseleksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi tematik untuk memperlihatkan pola-pola pelaksanaan dan pengaruh sistem terhadap proses verifikasi keuangan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengacu pada temuan yang ada selama proses penelitian. Diharapkan bahwa hasil analisis ini dapat menyajikan pemahaman yang mendalam dan tidak bias terkait efektivitas penerapan sistem WUM dan SAP serta rekomendasi strategis untuk penyempurnaan sistem di masa mendatang.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Ketentuan dan Prosedur Verifikasi Pertanggungjawaban Uang Muka (PJUM) dan *Reimbursement*

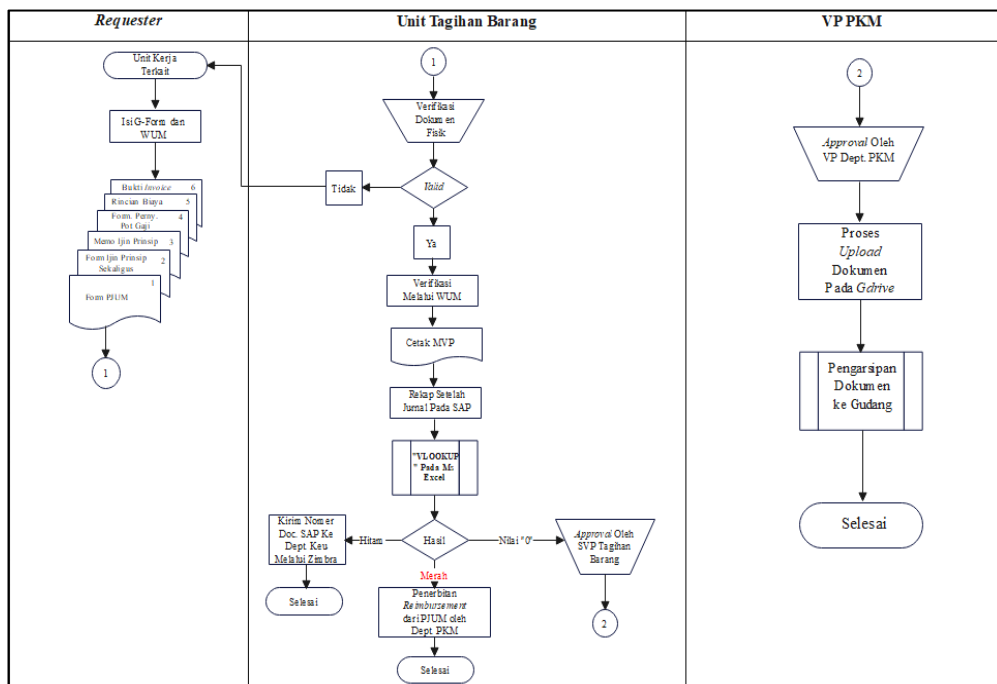
Ketentuan dan prosedur verifikasi PJUM dan *reimbursement* merupakan bagian dari sistem pengendalian internal untuk memastikan pengelolaan keuangan yang tertib, akuntabel, dan efisien. PJUM adalah pertanggungjawaban dana di muka untuk kegiatan seperti konvensi, promosi, dan program TJSL, sedangkan *reimbursement* adalah penggantian biaya terkait operasional perusahaan, terutama jamuan dan hubungan masyarakat. PT Petrokimia Gresik memiliki Standar Operasional Prosedur yang mengatur batas waktu pelaporan PJUM dan *reimbursement* sesuai Surat Kebijakan (SK). PJUM dilaporkan maksimal 90 hari setelah uang muka diterima atau kegiatan selesai, sementara *reimbursement* dilaporkan paling lambat 60 hari sebelum kegiatan. Informasi ini disampaikan oleh informan 1 yang merupakan Staff Tagihan Barang.

“Di PT Petrokimia Gresik ini, ketentuan umur pengajuan harus diperhatikan. Jadi umur pjum sama reimbursement itu berbeda, kalo PJUM biasanya uang muka dahulu diterima kemudian kegiatan dilaksanakan, untuk umurnya sendiri dihitung dari 90 hari setelah tanggal pelaksanaan atau uang muka diterima. Nah, apabila melewati batas waktu ditentukan maka requester dikenakan sanksi berupa pengembalian dana atau pemotongan gaji. Sedangkan reimbursement ini umurnya 60 hari sebelumnya, jadi pakai uang nya unit kerja dahulu, kemudian di reimburse ke perusahaan.”

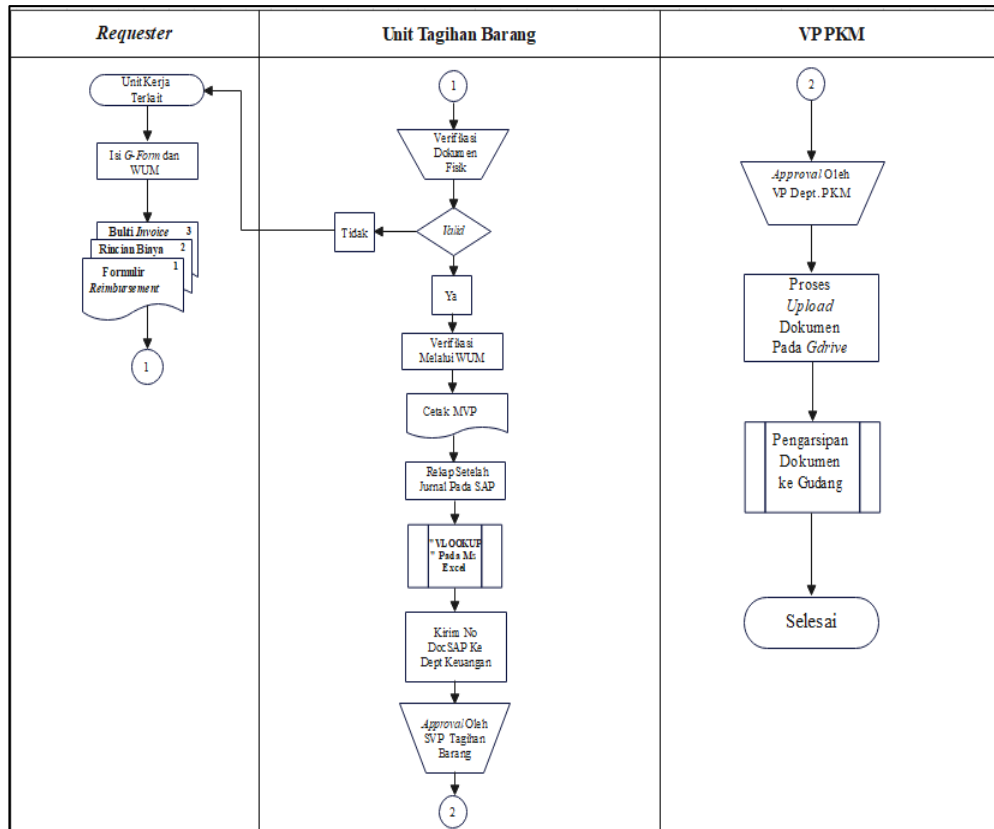
Untuk memastikan ketertiban pelaporan dan keabsahan pengajuan, PT Petrokimia Gresik mewajibkan kelengkapan dokumen sesuai dengan Surat Kebijakan (SK) Adapun dokumen tersebut meliputi:

1. Formulir PJUM atau *Reimbursement*.
2. Formulir Ijin Prinsip Sekaligus (PJUM).
3. Memo Ijin Prinsip (PJUM).
4. Formulir Pernyataan Bersedia Pemotongan Gaji (PJUM).
5. Rincian Biaya dan Bukti *Invoice* atau *Kuitansi*.

Berikut disajikan *flowchart* alur verifikasi PJUM dan *reimbursement* di PT Petrokimia Gresik di Departemen Pelaporan Keuangan dan Manajemen (PKM):



Gambar 1. *Flowchart* Alur Verifikasi PJUM di PT Petrokimia Gresik

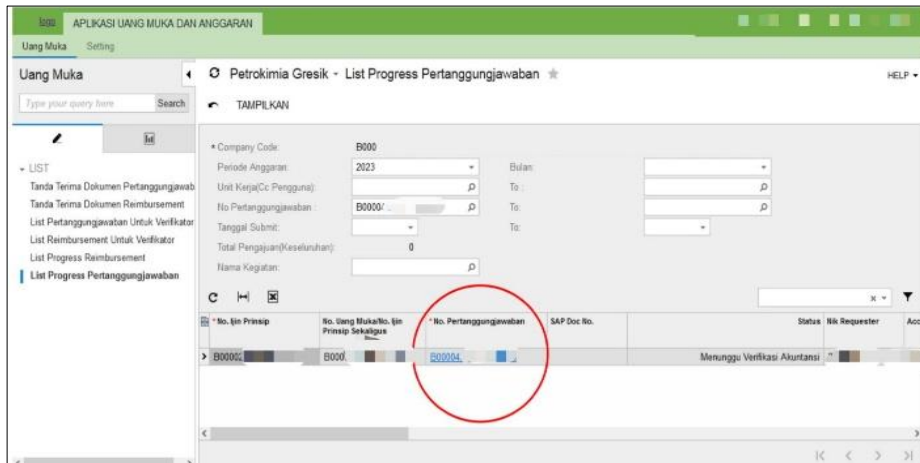


Gambar 2. Flowchart Alur Verifikasi Reimbursement di PT Petrokimia Gresik

3.2 Mekanisme Verifikasi PJUM dan Reimbursement Menggunakan Web Uang Muka (WUM)

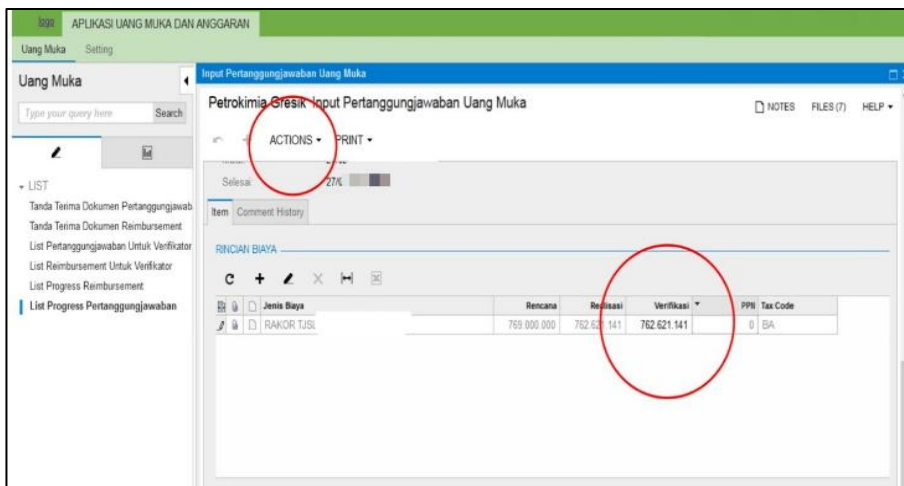
Web Uang Muka (WUM) adalah aplikasi berbasis web yang di kembangkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mengelola pengajuan dan pertanggungjawaban dana operasional PJUM dan *reimbursement*. WUM memiliki sejumlah fitur unggulan yang dirancang untuk mempercepat, mempermudah, dan memperkuat akuntabilitas proses keuangan di PT Petrokimia Gresik. Di antaranya adalah *dashboard* interaktif yang menampilkan status *real-time* setiap pengajuan PJUM dan *reimbursement*, lengkap dengan filter pencarian yang memudahkan pelacakan dokumen. Sistem ini juga menyediakan fitur input nilai realisasi dan verifikasi otomatis, sehingga pengguna dapat langsung mencocokkan data pengajuan dengan bukti transaksi. Selain itu, terdapat fitur cetak Memo Verifikasi Pembayaran (MVP) yang terintegrasi sebagai dokumen resmi perusahaan. Keunggulan paling penting adalah integrasi penuh dengan sistem SAP, memungkinkan penjurnalan transaksi keuangan dilakukan secara otomatis tanpa input ulang, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan mempercepat proses pelaporan. Dengan sistem login yang aman dan berbasis otorisasi, WUM mendukung terciptanya tata kelola keuangan yang modern, efisien, dan transparan. Implementasi WUM meningkatkan efektivitas verifikasi melalui percepatan alur kerja, Berikut mekanisme verifikasi PJUM dan *reimbursement* menggunakan WUM:

1. *Login* ke sistem WUM https://wum.pupuk-indonesia.com/PIHC_PROD kemudian pilih menu “List Progress *Reimbursement* atau Pertanggungjawaban”. Selanjutnya, pilih “No pertanggungjawaban” dari daftar yang muncul untuk melanjutkan proses verifikasi.



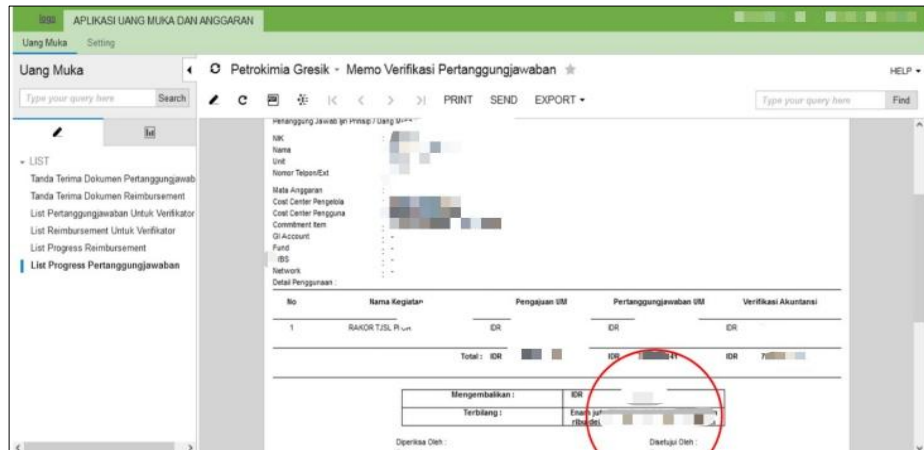
Gambar 3. Tampilan WUM pada Menu List Progres Pertanggungjawaban Setelah Dilakukan Pengisian

- Setelah itu, isi kolom tabel bagian verifikasi dengan nilai realisasi pada memo dan isi kolom “Tax Code” dengan (BA-PPN-Masukan (0%)), kemudian klik “Action” lalu *Verify* (untuk mengubah status dokumen menjadi *Verified*). Jika telah di *Verify* akan muncul teks “Berhasil Memverifikasi”.



Gambar 4. Tampilan WUM Ketika Melakukan Verifikasi Nilai Realisasi

- Dokumen Memo Verifikasi *Reimbursement* dan Pertanggungjawaban Uang Muka Siap untuk di cetak dan menunggu *approve* manager akuntansi, Selanjutnya, hasil rekapitulasi dari list *reimbursement* atau pertanggungjawaban uang muka untuk Verifikator siap di Export ke Ms. Excel, sebelum di lanjutkan ke SAP.

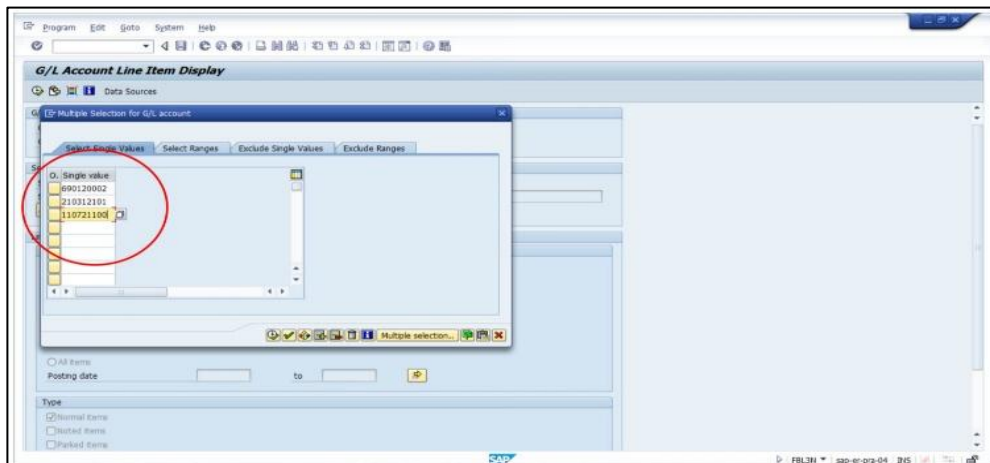


Gambar 5. Tampilan Memo Verifikasi Pembayaran Pada WUM

3.3 Mekanisme Verifikasi PJUM dan Reimbursement Menggunakan SAP

SAP merupakan sistem ERP terintegrasi yang mendukung pengelolaan proses bisnis secara *real-time* melalui modul akuntansi, keuangan, pengendalian biaya, dan manajemen. Integrasi WUM dengan SAP di PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu bentuk efektivitas dari implementasi sistem karena memungkinkan setiap pengajuan uang muka yang telah diverifikasi pada WUM secara otomatis tercatat dalam SAP melalui penjurnalan otomatis dengan *T-Code* “FB02”. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas proses verifikasi dengan mempercepat pencatatan dan penjurnalan. Berikut mekanisme verifikasi PJUM dan *reimbursement* menggunakan SAP:

1. *Login* ke SAP dengan *T-Code* “FBL3N”, kemudian klik enter, dan pilih menu “*Multiple Selection for G/L Account*”. Lalu isi kolom “*single value*” dengan berikut ini:
 - *Commitment Item*.
 - *G/L Account* Utang Karyawan dan Uang Muka Operasional.



Gambar 6. Tampilan Multiple Selection for G/L Account Pada SAP

2. Kemudian klik “*Excute*”, lalu isi *company code* dan *posting date* dan klik tombol “F8 (*Excute*)” untuk melanjutkan ke proses *G/L Account Lineltem Display*. Setelah itu, muncul hasil olah data dari dan kemudian pilih menu “*List*” lalu “*Export*” dan pilih “*spreadsheet*” untuk menyimpan file dalam bentuk Ms. Excel untuk dilakukan “*VLOOKUP*”.



menerapkan SAP pada tahun 2016 sebagai sistem ERP terintegrasi untuk mendukung pengelolaan data keuangan secara lebih efisien. Setahun kemudian, pada tahun 2017, perusahaan mengimplementasikan WUM sebagai *patform* digital untuk mempercepat proses pengajuan PJUM dan *reimbursement*. Dengan adanya WUM, pengajuan dapat dilakukan secara *online* melalui aplikasi berbasis web, sementara SAP melakukan pencatatan dan penjurnalan otomatis terhadap transaksi yang sudah terverifikasi. Setelah adanya WUM dan SAP juga terjadi perubahan struktur Departemen PKM, yang sebelumnya hanya terdiri dari Unit Akuntansi Umum, sekarang dibagi menjadi 3 unit kerja utama, yaitu Unit Verifikasi Penerimaan Tagihan, Unit Pelaporan Keuangan, dan Unit Analisa dan Laporan Manajemen. Dengan adanya pembagian ini, proses verifikasi menjadi lebih terstruktur dan spesifik, sehingga meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam menangani pengajuan PJUM dan *reimbursement*. Namun, meskipun sistem WUM telah memberikan banyak kemudahan, terdapat kendala teknis yang masih menjadi tantangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1, Staff Tagihan Barang, disebutkan bahwa:

“Pada minggu lalu, WUM mengalami kendala, di mana akun requester tiba – tiba log out secara otomatis. Hal ini mengakibatkan pengajuan PJUM dan reimbursement kembali dilakukan secara manual dengan form kertas seperti sebelumnya. Kendala teknis ini masih menjadi kekurangan dari sistem WUM.”

PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan perbaikan dengan mengembangkan sistem WUM menjadi Web Kirana. Sistem Web Kirana ini dirancang lebih efisien dan rinci dalam menyediakan informasi. Salah satu keunggulan Web Kirana adalah fitur otomatisasi yang memungkinkan *document number* dari SAP muncul langsung tanpa perlu menunggu persetujuan dari manajer akuntansi, sehingga mempercepat proses verifikasi. Web Kirana juga tidak lagi mengizinkan pengajuan manual menggunakan *form* kertas, sehingga semua proses harus dilakukan secara digital melalui Web Kirana. Web Kirana ini rencananya akan mulai diterapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan seluruh anak perusahaannya, termasuk PT Petrokimia Gresik, pada awal bulan Juni 2025 sebagai bentuk *improvement* dari sistem WUM. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1, Staff Tagihan Barang, disebutkan bahwa:

“Web Kirana ini lebih user-friendly dan terintegrasi langsung dengan SAP, semua data lebih rinci dan lengkap. Prosesnya jauh lebih cepat karena adanya sinkronisasi otomatis dengan SAP tanpa menunggu persetujuan dari manajer akuntansi. Selain itu, sistem ini tidak lagi mengizinkan penggunaan form manual, jadi lebih terstruktur dan mengurangi risiko kehilangan dokumen.”

Dengan implementasi WUM dan SAP, PT Petrokimia Gresik berhasil meningkatkan efektivitas proses verifikasi PJUM dan *reimbursement*, terutama dalam hal efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan keuangan. Transformasi ini tidak hanya mendukung strategi bisnis berbasis digitalisasi, tetapi juga memperkuat sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal perusahaan, sehingga proses administrasi keuangan menjadi lebih terstruktur, cepat dan akuntabel.

5. KESIMPULAN

Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis WUM dan SAP pada PT Petrokimia Gresik telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses verifikasi. Dibandingkan dengan metode manual sebelumnya, sistem ini terbukti mempercepat alur kerja dan meningkatkan akurasi pencatatan. Meskipun demikian, masih terdapat kendala teknis seperti *logout* otomatis pada WUM yang dapat menghambat proses verifikasi. Untuk mengatasi hal ini, PT Pupuk Indonesia mengembangkan Web Kirana sebagai pengganti WUM dengan fitur otomatisasi yang lebih terintegrasi langsung dengan SAP dengan menampilkan *document number* SAP secara otomatis tanpa menunggu persetujuan dari manajer akuntansi. Langkah ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana operasional melalui digitalisasi. Untuk memastikan keberlanjutan manfaat sistem, PT Petrokimia Gresik disarankan melakukan evaluasi secara berkala guna memitigasi kendala teknis pada WUM



sekaligus memfasilitasi transisi penuh menuju Web Kirana. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengevaluasi efektivitas Web Kirana setelah implementasi penuh serta mengkaji pengembangan metode verifikasi yang adaptif terhadap dinamika sistem informasi akuntansi *modern*.

REFERENCES

- [1] T. Fitri Anggreani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Swot: Strategi Pengembangan Sdm, Strategi Bisnis, Dan Strategi Msdm (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia)," *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 5, pp. 619–629, 2021, doi: 10.31933/jemsi.v2i5.588.
- [2] E. Nurbidaningsih, A. N. Ginanjar, and I. H. Putra, "Implementasi prosedur pengajuan uang muka dan pertanggung jawaban uang muka sebagai sistem informasi akuntansi pengeluaran kas," pp. 1–4.
- [3] Irna Susilawati, Kasmanto Miharja, Indriyani Diwantari, and Lutfia Putri Salsabila, "Analisis Efektivitas Pemeriksaan Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Akuntansi," *J. Penelit. Ekon. Manaj. dan Bisnis*, vol. 3, no. 3, pp. 60–74, 2024, [Online]. Available: <https://ejurnal.politeknipratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/3745>
- [4] F. Nurjihaan Aqiilah Dermawan, I. Siti Sarah, J. Administrasi Niaga, and P. Negeri Bandung, "Pembuatan Standar Operasional Prosedur Perjalanan Dinas Dan Pengelolaan Pertanggung Jawaban Marketing And Sales Pt Xyz Creation Of Standard Operating Procedures For Field Service Travel And Management Of The Responsibility For Marketing And Sales Of Pt Xy," *Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 3, 2024.
- [5] M. A. Pradaka and J. Aidil SZS, "Analisis Total Productive Maintenance Menggunakan Metode OEE dan FMEA pada Pabrik Phosporic Acid PT Petrokimia Gresik," *J. Tek. Ind.*, vol. 11, no. 3, pp. 280–289, 2021, doi: 10.25105/jti.v11i3.13087.
- [6] A. I. Rahmansyah and D. Darwis, "Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus : Cv. Anugrah Ps)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 42–49, 2020, doi: 10.33365/jtsi.v1i2.388.
- [7] A. Vidiyari and D. Darwis, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Buku Cetak (Studi Kasus : CV ASRI MANDIRI)," *J. Madani Ilmu Pengetahuan, Teknol. dan Hum.*, vol. 3, no. 1, pp. 13–24, 2020, doi: 10.33753/madani.v3i1.77.
- [8] S. Trianziani, "View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk," vol. 4, no. November, pp. 274–282, 2020.
- [9] P. P. Dewi and N. L. P. Asriani, "Analisis Faktor-Faktor Kesuksesan Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Perusahaan Pengguna ERP Wilayah Bali," *J. Ris. Akunt. Mercu Buana*, vol. 5, no. 1, p. 39, 2019, doi: 10.26486/jramb.v5i1.645.
- [10] Ari Puspita, Yuyun Yuningsih, Muhammad Fahmi, and Yuli Wahyuni, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Pada PT Bangun Prestasi Bersama Jakarta," *J. Sist. Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 35–45, 2021, doi: 10.51998/jsi.v10i1.355.
- [11] T. I. Suyudi, "TOP DIGITAL Awards 2019: PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) Sukses Memanfaatkan TIK Untuk Mendukung Kinerja dan Distribusi Pupuk." [Online]. Available: <https://www.itworks.id/22462/top-digital-awards-2019-pt-pupuk-indonesia-holding-company-persero-sukses-memanfaatkan-tik-untuk-mendukung-kinerja-dan-distribusi-pupuk.html>
- [12] Shafiyah Amalia Amin, Havis Aravik, and Choiriyah, "Perbandingan Kinerja Karyawan Sebelum dan Setelah Menggunakan Aplikasi SAP (System Application Product In Data Processing) di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang," *J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 1, no. 4, pp. 945–960, 2023, doi: 10.61930/jurbisman.v1i4.272.
- [13] S. W. Lafau *et al.*, "Analisa Penggunaan ERP SAP Sebelum dan Setelah Pada Kinerja Karyawan Di PT. Pusri Palembang: Studi Literatur Review," *J. Agribisnis dan Pambang. Pertan.*, vol. 2, no. 2, pp. 102–110, 2025, doi: 10.37150/japp.v2i2.3183.
- [14] Muhamad Luqman Nuryana *et al.*, "Implementasi dan Transformasi Sistem Informasi Manajemen di Era Digital," *J. Tahsinia*, vol. 5, no. 9, pp. 1325–1337, 2024.
- [15] A. Manajemen, P. M. Jannata, and V. Vandy, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Proses Konfirmasi Uang Muka Dinas Operasional Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara," vol. 19, no. 2, pp. 80–93, 2024.